

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mencakup pengamatan langsung di MIN 3 Kota Banjarmasin. Sebagai hasilnya, peneliti terlibat secara langsung di lokasi penelitian guna mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.¹⁶

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertumpu pada deskripsi terkait topik yang diselidiki. Deskripsi ini bersumber dari pengamatan peneliti terhadap ucapan dan perilaku subjek yang menjadi fokus studi. Oleh karena itu, data yang terkumpul dalam penelitian ini bukanlah data berupa angka, melainkan penjelasan berbasis kata-kata yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati secara alami objek penelitian yang diteliti.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya pencarian data yang dibutuhkan. Berdasarkan judul yang ditampilkan, peneliti memilih

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 3.

untuk melakukan penelitian di MIN 3 Kota Banjarmasin yang bertempat Jl. Pemurus No.27, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70248.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin. Sasaran dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia sekolah dasar yang bermain *game* multi player battle arena di kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin, berjumlah 6 orang.

C. Sumber Data

Sumber dari manakah peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian itu, pada penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data dari pihak yang bersangkutan, peneliti mendapatkan data melalui hasil survei dan wawancara dengan 6 orang siswa kelas V, Wali kelas V, dan Orangtua siswa.

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan memiliki keterkaitan langsung dengan isu yang sedang diteliti. Dalam kerangka penelitian ini, data primer terdiri dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian di lapangan. Data primer ini diperoleh dari subjek yang dipilih menggunakan pendekatan tertentu, yaitu siswa kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder berbeda dengan data primer karena data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak diperoleh secara langsung selama penelitian dilakukan di lapangan. Meskipun begitu, data ini memainkan peran penting dalam kesuksesan hasil penelitian. Jenis data ini mencakup informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, skripsi, internet, dan referensi ilmiah lainnya.

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Guru Kelas	1	Informan utama
2	Orangtua	2	Unforman pendukung
3	Siswa	6	Informan pendukung

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) selama 3 hari, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh game multi player battle arena terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar anak siswa kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin.

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dasar dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, tahap

observasi sering kali mengacu pada proses pengumpulan data di lapangan yang dilakukan secara sistematis untuk memahami kondisi yang terjadi pada subjek penelitian.¹⁷ Peneliti datang ke sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin, lalu meminta izin kepada wali kelas V untuk melakukan penelitian di kelas tersebut, dan menemui bagian Tata Usaha (TU) sekolah untuk mendapatkan data tambahan untuk melengkapi data dari penelitian ini. Melakukan pengamatan terhadap siswa yang menjadi objek dalam penelitian, mulai dari bagaimana tanggapan siswa tentang game MOBA, tanggapan atau perasaan mereka setelah bermain, dan seberapa menariknya dari permainan itu. Apa pengaruh yang dihasilkan dari permainan tersebut, apakah kearah negatif ataupun malah sebaliknya kearah yang lebih positif, dan bagaimana kecerdasan emosional mereka, apakah terganggu atau lebih bersemangat dalam belajar. Observasi dilakukan di MIN 3 Kota Banjarmasin, peneliti langsung melakukan observasi secara langsung serta melihat situasi lingkungan sekolah, keadaan didalam kelas V saat berlangsungnya belajar mengajar, serta sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan khusus antara dua belah pihak, pewawancara mengajukan pertanyaan lalu seorang peneliti menjawab serangkaian pertanyaan yang diajukan pewawancara. Memuat beberapa

¹⁷ Sharon M. Ravitch dan Nicole Mittenfelner Carl, *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological* (Los Angeles: SAGE, 2016), hlm 96.

pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan data mengenai kecerdasan emosional siswa pemain game multi player battle arena, khususnya pada permainan MOBA. Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas V satu orang, siswa- siswi kelas V yang berjumlah 6 orang, dan orang tua siswa berjumlah 2 orang. Sebelum wawancara dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap subjek peneliti yaitu wali kelas, siswa- siswi kelas V, dan orangtua siswa, dengan tujuan tidak ada rasa canggung dan tertekan saat wawancara. Tahapan wawancara kepada anak-anak dilaksanakan bergiliran satu-satu maju kedepan menunggu panggilan, sistem wawancara dengan tanya jawab, peneliti bertanya lalu siswa langsung menjawab sampai seterusnya.

Wawancara dengan orangtua dilakukan secara online yaitu dengan whatsapp chat, setelah selesai barulah dikirim ulang oleh orangtua siswa kepada peneliti lewat whatsapp chat peneliti meminta izin terlebih dahulu terhadap orangtua siswa tersebut, setelah diizinkan barulah peneliti mengirimkan daftar pertanyaan yang disediakan peneliti. Sedangkan wawancara dengan wali kelas dilakukan dengan tatap muka, sebelum wawancara dimulai, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada wali kelas untuk mengatur jadwal beliau agar tidak bentrok dengan mengajar dikelas, setelah sepakat dan jam beliau kosong, barulah kami bisa melaksanakan wawancara.

3. Dokumentasi

Pada awal penelitian, pengumpulan data diperlukan, baik dalam lingkup umum maupun privat, karena dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi ini merujuk pada proses pengambilan data dari berbagai dokumen yang diperoleh untuk keperluan penelitian, seperti foto, video, catatan, arsip, dan materi lainnya.¹⁸ Dokumentasi yang perlu dimasukkan dalam penelitian ini berupa identitas sekolah, profil sekolah, data siswa yang bermain game, dan data seluruh guru MIN 3 Kota Banjarmasin.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan memiliki peran penting karena peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti membantu mempercepat dan memfokuskan informasi yang diperoleh dari para informan. Selain peran sentral peneliti, panduan wawancara dan panduan observasi juga mendukung jalannya penelitian ini.

Disini peneliti menyajikan instrumen wawancara untuk informan sebagai media penelitian yang dilakukan peneliti, berupa lembar pertanyaan yang disajikan untuk responden jawab secara berurutan sesuai arahan peneliti.

¹⁸ Hardani, *Matode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 150.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengambilan informasi dari data awal dan mengolahnya menjadi informasi yang signifikan dengan metode yang sesuai. Sebelum melaksanakan analisis data, diperlukan tahap pengolahan data terlebih dahulu. Tahapan analisis data ini mencakup rangkaian kegiatan seperti verifikasi, penelaahan, pengaturan secara sistematis, serta penafsiran data untuk memberikan nilai ilmiah, akademis, dan sosial pada fenomena yang diteliti.¹⁹ Langkah ini memegang peran penting karena pada saat ini, data diolah dan dimaksimalkan penggunaannya untuk mencapai kesimpulan yang paling akurat guna menjawab permasalahan yang sedang diselidiki.²⁰

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang berarti semua data yang terkumpul dipaparkan secara apa adanya untuk mencapai kesimpulan yang logis. Penulis berusaha mendapatkan data melalui observasi dan wawancara untuk menggambarkan secara komprehensif suatu fenomena yang diteliti. Data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui langkah-langkah berikut ini:

- a. *Editing* data, yakni kegiatan pengecekan dan pengoreksian.²¹ Pada tahap ini, penulis melakukan penelaahan kembali terhadap data yang telah ada, baik dari aspek kejelasan, kelengkapan, dan kesempurnaan jawaban dari informan. Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam

¹⁹ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), Hlm. 191.

²⁰ Koentjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), Hlm. 269.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian, Ed. Ngainun Naim* (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 67.

jawaban informan, penulis melakukan koreksi sebaik mungkin untuk memastikan keakuratan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

- b. **Klasifikasi data**, Data yang terhimpun akan disusun berdasarkan kategorinya masing-masing. Proses ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami serta menyoroiti inti permasalahan sesuai dengan respons yang diberikan oleh informan. Pengelompokan jawaban informan dilakukan dengan mengklasifikasikannya ke dalam kategori-kategori dan kelompok-kelompok yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.²² Dalam proses klasifikasi data ini, penulis mengkategorikan informasi yang diperoleh berdasarkan jenis kasusnya.
- c. **Interpretasi Data**, bertujuan untuk mengintegrasikan hasil analisis data ke dalam kriteria, pertanyaan, atau standar tertentu. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan situasi yang ditemukan dalam penelitian. Pendekatan ini juga mendukung peneliti dalam mengungkapkan kembali argumentasi serta evaluasi yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

Hasil dari penelitian ini akan diperoleh dengan menerapkan pendekatan induktif, yang berarti menyimpulkan data yang spesifik sesuai dengan realitas yang diamati di lapangan. Miles dan Huberman

²² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik, Cet. II*, Hlm. 76.

menjelaskan bahwa analisis melibatkan tiga tahapan bersamaan, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

1) Reduksi Data

Peneliti mengalokasikan fokus pada data serta menyusunnya secara lebih sederhana dengan mengeliminasi informasi yang tidak relevan, sehingga mempermudah pencarian kesimpulan.

2) Penyajian Data

Peneliti menyusun kalimat secara terstruktur dan konsisten untuk menyajikan informasi secara sistematis, membantu pemahaman terhadap objek penelitian. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan bidang studi yang sedang diteliti.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Lincoln dan Guba, sebagaimana disampaikan dalam buku yang ditulis oleh Burhan Bungin, menyatakan bahwa terdapat empat kriteria utama yang penting untuk memastikan kevalidan dari hasil penelitian kualitatif, yakni kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan sesuai dengan realitas di lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menguji kredibilitas, seperti memperpanjang observasi, melanjutkan pengamatan, melakukan triangulasi, berdiskusi dengan pihak lain, menggunakan referensi, dan memeriksa kesesuaian serta kelengkapan hasil analisis data.

2. Standar Transferabilitas

Pentingnya uji transferabilitas adalah untuk memastikan agar orang lain dapat memahami dan kemungkinan menerapkan hasil penelitian kualitatif tersebut. Oleh karena itu, peneliti dalam penyusunan laporan harus memberikan urutan yang terperinci, jelas, dan terstruktur dengan baik. Dengan demikian, pembaca memiliki informasi yang cukup untuk menilai apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di tempat lain atau tidak.²³

3. Standar Dependabilitas

Pengecekan atau penilaian terhadap ketepatan konseptualisasi yang dilakukan peneliti merupakan penilaian sesuai dengan standar reliabilitas penelitian. Salah satu cara untuk mengevaluasi dependabilitas adalah dengan melakukan audit terhadap dependabilitas itu sendiri.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 337.

4. Standar Konfirmabilitas

Fokus utama dari konfirmabilitas adalah memeriksa apakah hasil penelitian berasal dari data yang telah dikumpulkan di lapangan dengan kualitas yang tepat.